
Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Pada Peserta Didik Di Smp N 52 Kota Bandung

Hanny Ariffin¹⁾ | Sunandie Eko Ginanjar²⁾ | Aty Fadjar³⁾ | Hanif Achmad Rasyid Jauhari⁴⁾

^{1,2,3,4)} Sekolah Tinggi Ilmu Administasi Bagasasi

hanny.ariffin1508@gmail.com | sunandie17@gmail.com | atyfadjar@gmail.com | hanifachmad7@gmail.com

Abstrak: Ketidakstabilan kondisi ekonomi memberikan dampak cukup signifikan terhadap masyarakat sehingga terjadinya krisis moneter dan banyak para pegawai yang terkena PHK. Krisis moneter membuat masyarakat Indonesia dapat berpikir agar memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peristiwa serupa terjadi kembali kala pandemic covid-19 pada tahun 2020, mengakibatkan deflasi perkembangan ekonomi yang memberikan dampak kepada masyarakat Indonesia termasuk masyarakat Kota Bandung. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP Negeri 52 Kota Bandung, dengan tujuan kegiatan untuk menumbuhkan minat serta membentuk karakter peserta didik pada kewirausahaan. Kegiatan berlangsung dengan jumlah peserta didik berjumlah 36 orang. Tahapan pelaksanaan terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode praktek. Penyampaian materi karakteristik dan kewirausahaan disampaikan agar peserta didik lebih memahami, mengerti serta menjunjung nilai-nilai dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat. Kewirausahaan membentuk peserta didik untuk lebih bertanggung jawab, mengasah kreativitas, disiplin dan inovatif. Peserta didik dipersiapkan untuk masa yang akan datang agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mampu memperkuat perkembangan ekonomi Indonesia. Antusias peserta didik pada materi kewirausahaan sudah ada keinginan, tetapi masih perlu untuk pengarahan, pengawasan agar lebih terstruktur. Kesiapan mental yang harus dipersiapkan dalam meminimalisir resiko kerugian serta dapat bersaing dilingkungan masyarakat dikemudian hari.

Kata Kunci: kewirausahaan, karakter, peserta didik,

Pendahuluan

Indonesia pada tahun 1997 pernah mengalami kondisi ekonomi yang tidak stabil. Ketidakstabilan kondisi ekonomi memberikan dampak cukup signifikan terhadap masyarakat sehingga terjadinya krisis moneter dan banyak para pegawai yang terkena PHK. Krisis moneter membuat masyarakat Indonesia dapat berpikir agar memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peristiwa serupa terjadi kembali kala pandemic covid-19, mengakibatkan deflasi perkembangan ekonomi yang memberikan dampak kepada masyarakat. Masyarakat Indonesia lebih tertarik untuk menjadi pegawai negeri sipil dibandingkan untuk berwirausaha, penelitian terdahulu melihat dari jumlah wirausaha di Indonesia yang masih dibawah 5% dari jumlah penduduk Indonesia, yaitu 3,47% dari jumlah penduduk Indonesia yang dianggap penting dalam peningkatan ratio kewirausahaan sebagai pondasi untuk memperkuat struktur ekonomi nasional. Presiden juga telah menerbitkan Perpres No. 2 tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan Nasional untuk mendorong pertumbuhan wirausaha hingga pada tahun 2024 tercapai jumlah ideal 3,95% dari total jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 1,5 juta wirausaha baru.

Kota Bandung yang berpenduduk 240.000 orang di tahun 1940-an, kini berjumlah 2,5 juta jiwa. Pada awalnya, Kota Bandung memang hanya dirancang untuk dihuni oleh 500.000 orang penduduk. Masih beuntung 60% dari jumlah penduduknya kini adalah kaum muda yang tergolong kreatif. Terdapat berbagai jenis komunitas muda seperti pecinta seni (*music* dan film), pecinta fashion, pecinta *design grafis* dan penyuka kuliner di Bandung. Anak muda di Bandung memang tergolong modis dalam mengenakan fesyen. Produsen desain grafis di jalan Surapati-cicaheum yang dikelola dan dimiliki oleh kaum muda. Kreasi desain fesyen dan aksesoris, ditambah dengan hidangan kuliner, kios-kios di Pasar Baru sampai butik-butik atau distro di sepanjang jalan Dago, Riau dan sekitarnya, yang sebagian besar juga dimiliki dan dikelola oleh pengusaha-pengusaha muda. Bandung kini bukan lagi sekedar kota kembang, tapi sudah bertambah fungsinya menjadi kota wisata, kota dengan segudang kreatifitas.

Pembangunan utama perkembangan ekonomi adalah ketersediaannya barang dan jasa serta peluang kerja bagi masyarakat. Salah satu perkembangannya yaitu pertumbuhan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia, yang masih perlu dikembangkan dan masih memerlukan bantuan pengembangan. Perkembangan UMKM Indonesia masih sangat rendah, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas UMKM Indonesia terkendala pada sarana penunjang pemahaman teknologi, pemahaman manajemen sumber daya manusia dan pemodal (Suci, 2017). Meninjau keinginan dari masyarakat, pengembangan UMKM masih perlu dikembangkan untuk memperkuat ekonomi nasional.

Upaya peningkatan kewirausahaan dilingkungan masyarakat, khususnya pada siswa sekolah menengah pertama memulai menerapkan tentang Pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembentukan sikap, perilaku pola pikir (*mindset*) dan dapat menumbuhkan keinginan berwirausaha (Putri, 2017). Penelitian terdahulu kewirausahaan yang dikaloborasikan pada pembelajaran dengan karakteristik kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, kerja keras, motivasi kuat, pantang menyerah, kerja sama dan komunikatif. Kewirausahaan pada siswa sebagai proses pembentukan karakter agar memiliki kemampuan, keinginan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi individu atau masyarakat. Karakter yang ditanamkan sejak awal membantu individu mampu bersaing dilingkungan global, mengerti arti kepedulian dan mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.

Pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah pertama menurut Syaifuddin dan Kalim (2016) masih kurang perhatian yang memadai, baik oleh masyarakat maupun dunia pendidikan. Masih terdapat pendidik yang kurang memperhatikan penumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik, baik di sekolah-sekolah kejuruan atau pendidikan profesional. Perlu adanya pendidikan yang berperan mengubah manusia untuk memiliki karakter dan perilaku wirausaha.

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi (Mintardjo et al. 2020). Kebebasan dalam menciptakan produk atau barang jasa yang dapat digunakan secara universal. Terciptanya kewirausahaan melihat dari peluang yang ada, hasil dari pengamatan individu yang mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang. Proses kegiatan sorang usahawan yang memulai dan mengelola bisnis dengan mengimplementasikan ide-ide bisnis menjadi peluang menguntungkan dan memberikan manfaat.

Menumbuhkan kewirausahaan berawal dari ketertarikan individu dan adanya motivasi intrinsik. Motivasi instrinsik memberikan arti bahwa individu memiliki keinginan atau dorongan dalam diri untuk melakukan wirausaha, memperoleh rangsangan dari ekstrinsik sehingga individu dapat memanfaatkan peluang dari pengamatan. Secara tanpa sadar individu melakukan kegiatan dengan secara bertahap karena adanya kesenangan dan kepuasan dalam berwirausaha (Septianti, Frastuti, 2019). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada akhirnya membentuk karakter individu dengan minat serta keinginan untuk menciptakan kegiatan wirausaha. Berdasarkan kajian, tujuan kegiatan PKM untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan memberikan nilai tambah bagi peserta didik SMP Negeri 52 Kota Bandung agar dapat mengerti dan lebih memahami mengenai kewirausahaan dan bisa dijadikan profesi yang menjanjikan di masa yang akan datang.

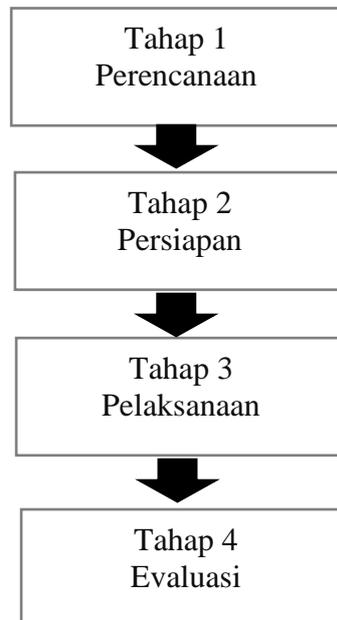
Realisasi Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMP N 52 Kota Bandung yang beralamat di jl. Bukit Raya Atas No.90-C, Ciumbuleuit, Kec. Cidadak, Kota Bandung.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode PKM terdapat 4 tahapan, tahapan Perencanaan, tahapan Persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi diuraikan pada tabel sebagai berikut.



Gambar 2. Metode Kegiatan PKM

Tahap 1 Perencanaan

Tahap perencanaan, tim PKM mengidentifikasi situasi serta kebutuhan pada pelaksanaan PKM. Identifikasi sekaligus silaturahmi dengan Lembaga terkait yang dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Penentuan anggota yang akan melaksanakan PKM, inventarisir kebutuhan serta kelengkapan PKM.



Gambar 3. Tahap perencanaan

Tahap 2 Persiapan

Tahap Persiapan dilakukan dengan mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan PKM, penyesuaian jadwal, penentuan pemateri. Penunjang kegiatannya dibutuhkan proyektor, screen, daftar hadir peserta, spanduk kegiatan.

Hasil

Hasil kegiatan berupa penyampaian materi Kewirausahaan, susunan kegiatan dan metode yang digunakan pada kegiatan PKM yaitu.

1. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 berlokasi di ruang kelas SMP Negeri 52 kota Bandung dari mulai 08.00 sampai dengan 11.00 WIB dengan jumlah peserta 36 Peserta didik. Susunan acara sebagai berikut.
 - a) Pembukaan
 - b) Sambutan dan arahan dari perwakilan sekolah yang disampaikan wakasek kurikulum
 - c) Sambutan dari pihak STIA Bagasasi
 - d) *Pre-test* disebarakan untuk mengetahui tentang pemahaman peserta mengenai kewirausahaan, dibagikan sebelum kegiatan berlangsung.
 - e) Penyampaian materi
 - a) Sesi 1 : Penyampaian materi Karakter
 - b) Sesi 2 : Penyampaian materi Kewirausahaan



Gambar 4. Penyampaian Materi

- f) *Post test*
- g) Penutup

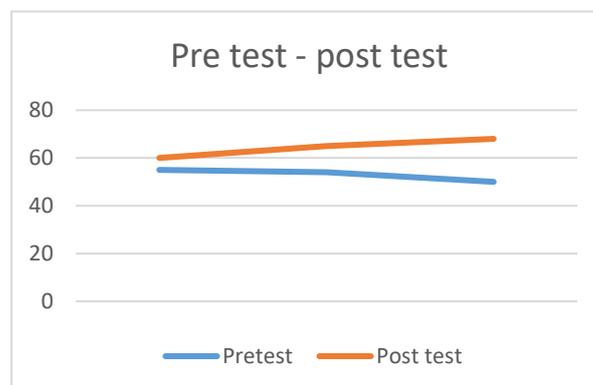
2. Teknik penyampaian materi pada kegiatan yaitu.
 - a) Metode ceramah disampaikan untuk menjelaskan materi terkait dengan karakter dan kewirausahaan. metode ceramah kemudahan dalam penyampaian materi, mengupayakan peserta didik untuk focus terhadap materi yang disampaikan (Fatmawati dan Rozim. 2018). Pemaparan dengan penjelasan rinci mengenai kewirausahaan beserta contoh-contohnya. Output untuk menumbuhkan ketertarikan mereka akan profesi kewirausahaan,
 - b) Metode diskusi digunakan sebagai sarana bagi peserta untuk lebih mengkaji materi yang masih kurang dipahami. Informasi yang belum dipahami peserta didik dapat dikaji lebih melalui diskusi dan tanya jawab (Masrukin dan Arba'i. 2018). stimulus pada tanya jawab proses untuk melatih keberanian peserta didik dalam berpendapat, pada pelaksanaan peserta didik akan melakukan proses penawaran produk.
 - c) Metode praktik dipergunakan untuk melatih kemampuan individu terhadap implikasi, berbicara peserta didik didepan umum (Langga dan Supriyadi 2017). Latihan public speaking sangat diperlukan karena dalam kewirausahaan dibutuhkan komunikasi yang dapat menunjang untuk proses pemasaran.



Gambar 5. Peserta didik Praktik mempromosikan produk

Tahap Evaluasi

Membuat evaluasi dengan metode tanya jawab dan permainan atau quiz. Hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.



Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test

Hasil pre test menunjukkan data awal pemahaman peserta didik tentang pentingnya kewirausahaan dan bagaimana karakteristik pada kewirausahaan. Peserta didik masih belum mengetahui secara luas

pentingnya kewirausahaan dengan angka 50% pengetahuan awal. Setelah diberikan materi dan praktik promosi, peserta didik mulai menunjukkan antusias tentang kewirausahaan dengan angka 65% hasil dari *post test*. Evaluasi pasca kegiatan diperlukan agar diperoleh refleksi untuk melihat kekurangan agar dapat memberikan stimulus atau perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada proses pengembangan kewirausahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyampaian materi kewirausahaan dan karakter, peserta didik memiliki antusias untuk berwirausaha. Motivasi peserta didik dipengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang akan membentuk karakter individu untuk memunculkan keinginan melakukan kegiatan berwirausaha. Kegiatan kewirausahaan bukan dalam arti mengharuskan dan menjadikan para peserta didik menjadi pengusaha, tetapi pada prinsipnya agar peserta didik dapat memahami dan mempunyai semangat kewirausahaan. memberikan pemahaman kewirausahaan sejak dini, agar dikemudian hari mampu mengatasi masalah ekonomi yang tidak stabil serta tidak terulang kembali dimasa depan.

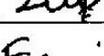
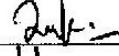
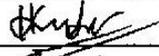
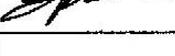
Daftar Pustaka

- Fatmawati, R., Rozin, M. 2018. Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56. DOI: https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Langga, Z. A., Supriyadi, S. 2017. Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket Smpn 18 Malang. *Indonesia Performance Journal*, 1(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um077v1i12017p%25p>
- Masrukin, A., Arba'i, A. 2018. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Ski Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 451-466. DOI: <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.743>
- Mintardjo, C. M., Ogi, I. W., Kawung, G. M., & Raintung, M. C. 2020. Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1). DOI: <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30256>
- Putri, N. L. W. W. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Septianti, D., & Frastuti, M. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130-138. DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.871>
- Suci, Y. R. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627>
- Syaifuddin, I., Kalim, A. 2017. Model Pendidikan Kewirausahaan Di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang Tahun 2016. *Quality*, 4(2), 331-350. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v4i2.2175>

DAFTAR ABSEN PUBLIK SPEAKING RUANG 1

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Alby	7	Aaby
2	Arka	7	Arka
3	Faliza	7	Faliza
4	Ryan Junior	7	-
5	Resti	7	-
6	Yunita	7	Yunita
7	Fikri Nurzaman	7	Fikri
8	Suci	7	
9	Adzawan	8	-
10	Aldi	8	-
11	Cattleya	8	Cattleya
12	Dimas	8	Dimas
13	Dini	8	Dini
14	Fadhilah	8	Fadhilah
15	Shepira	8	
16	Alen	9A	Alen
17	Bilqis	9A	Bilqis
18	Ikhsan Firdaus	9A	Ikhsan
19	Imelya Sunarya	9A	Imelya
20	Maesarah	9A	Maesarah
21	Alya	9B	Alya
22	Nadfa	9B	Nadfa
23	Nicky	9B	Nicky

DAFTAR ABSEN RUANG 2

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Alya	7	
2	Cepi	7	
3	Jessica	7	x.
4	Rapi Anggara	7	x
5	Melani	7	
6	Repita	7	
7	Reza Zondian	7	
8	Reiza Pahlevi	7	
9	Zaskia	8	
10	Fauzi	8	
11	Denisya	8	
12	Raditya	8	
13	Rido	8	
14	Zahra	8	
15	Siti Mariam	9B	
16	Dika	9A	
17	Dendi Hidayah	9A	
18	Haris	9A	x
19	Kusnandar	9A	
20	M. Adi	9A	
21	Evi	9B	
22	Farel	9B	x
23	Marsya	9B	



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI BAGASASI BANDUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Program Studi Ilmu Administrasi Negara SK. No. 13015/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
Program Studi Ilmu Administrasi Niaga SK. No. 2963/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020
Jalan Cukang Jati No. 5 Samoja Gatot Subroto Batununggal Kota Bandung
Website: www.stiabagasasi.ac.id – email: stiabagasasibandung@gmail.com



SURAT TUGAS

Nomor : 011.II.B.500.LPPM-BGS/IX/22

Berkenaan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIA Bagasasi, menugaskan Dosen STIA Bagasasi Bandung yang namanya tersebut sebagai berikut.

NIDN/NIDK	Nama Dosen
0415097603	Hanny Ariffin, S.E., M.MPar
0417069203	Sunandie Eko Ginanjar, S.Pd., M.Pd
0406126803	Ati Fadjaraty, S.E., M.MPar
0423088904	Hanif Achmad Rasyid Jauhari, S.E., M.Si

Untuk melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Dasar-dasar Kewirausahaan bagi siswa SMP 52 Kota Bandung, waktu kegiatan sebagai berikut.

Hari, Tanggal : Kamis, 19 September 2022
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
Alamat Kegiatan : Gedung serbaguna SMP 52 Kota Bandung

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua STIA Bagasasi

Dr. M. Yusuf Alhadid, M.Pd., M.Si., M.M
NIDN. 0407066204

Bandung, 09 September 2022
Ketua LPPM STIA Bagasasi



Dr. (c) Irma Rahmawati, S.Sos., M.M.
NIDN. 8907050022

